



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 6144-6159

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Wakamono Kotoba Dalam Situs Web Majalah Daring Numan.Tokyo

Muhammad Naufal Ghifari^{1✉}, Intan Suri², Arza Aibonotika³

Universitas Riau

Email: muhammad.naufal2717@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

This study aims to determine the most dominant type of wakamono kotoba formation in the latest wakamono kotoba 2023 on the numan.tokyo website. This study uses a descriptive qualitative method with library or documentation techniques as data collection techniques and content analysis techniques to obtain analysis results in the form of written descriptive explanations. The data was taken from the uploaded articles of new terms during 2023, with a total of 51 findings of new terms. After identification, 25 out of 51 data are wakamono kotoba with 9 different word formation processes, namely foreign language use, word truncation, word merging, verb derivation, adjective derivation, yomikae, initialization and word play with word truncation as the dominant. The findings show the most dominant process in the formation of wakamono kotoba 2023 of numan.tokyo online magazine is by word truncation, and provide insight into how these wakamono kotoba are formed.

Keywords: wakamono kotoba, online megazine, morphology.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pembentukan wakamono kotoba paling dominan pada wakamono kotoba terbaru 2023 dalam situs numan.tokyo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pustaka atau dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dan teknik analisis isi untuk mendapatkan hasil analisis berupa penjelasan deskriptif tertulis. Data diambil dari unggahan artikel istilah baru selama tahun 2023, dengan total 51 temuan istilah baru. Setelah melakukan identifikasi, 25 dari 51 data merupakan wakamono kotoba dengan 9 proses pembentukan kata yang berbeda yaitu penggunaan bahasa asing, pemotongan kata, penggabungan kata, derivasi verba, derivasi adjektiva, yomikae, inialisasi dan permainan kata dengan pemotongan kata sebagai dominan. Temuan ini menunjukkan proses paling dominan dalam pembentukan wakamono kotoba 2023 majalah online numan.tokyo adalah dengan pemotongan kata, dan memberikan wawasan tentang bagaimana wakamono kotoba ini terbentuk.

Kata Kunci: *Wakamono Kotoba, Majalah Online, Morfologi*

PENDAHULUAN

Munculnya cabang baru ilmu disiplin tidaklah sering terjadi (Barseghyan, 2014), namun kedatangan internet telah membawa dampak terhadap bahasa, sehingga waktu yang tepat untuk menjelajahi ruang lingkup bahasa internet ini. Diskusi ruang lingkup bisa berupa analisis sinkronis bahasa disemua bidang aktivitas internet seperti e-mail, pesan singkat, berbagai jenis ruang obrolan, interaksi dalam game, halaman situs, dan lainnya yang berhubungan dengan dengan bidang komunikasi yang dimediasi komputer atau internet.

Numan.tokyo adalah majalah daring terbesar di Jepang yang menyajikan informasi terkini tentang hiburan, seperti game, anime, manga, novel, musik, dan idola, dengan tujuan mendukung hobi remaja perempuan. Majalah ini memiliki 11 juta kunjungan dan 2,8 juta pengguna aktif bulanan. Awalnya ditargetkan untuk remaja perempuan, popularitasnya juga menarik minat remaja laki-laki. Saat ini, 60% penggunanya adalah perempuan dan 40% laki-laki, dengan 60% dari seluruh pengguna berusia 18-34 tahun.



Gambar 1 Halaman Depan Situs *Numan.Tokyo* (13 Mei, 2024)

Situs majalah daring *numan.tokyo* memiliki target pasar pada kalangan remaja, dalam artian situs majalah *numan.tokyo* juga mencakup dan menggunakan kata atau istilah baru yang populer dikalangan remaja, dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *wakamono kotoba*.

Masakazu (2003:70) berpendapat bahwa *wakamono kotoba* merupakan ragam bahasa yang digunakan oleh remaja dalam suatu kelompok yang pemakaiannya selalu berubah-ubah dan berbeda pada setiap kelompok tertentu. Sedangkan menurut Akihiko Yonekawa (dalam matsumoto *et al.*, 2011) mendefinisikan *wakamono kotoba* sebagai ragam bahasa slang atau jargon yang digunakan oleh pemuda setingkat SMP sampai dengan umur sekitar 30 tahunan, yang bertujuan untuk hiburan atau solidaritas, bisa juga untuk memperjelas atau menyembunyikan sesuatu gambaran yang ambigu.

Matsumoto juga mengkonfirmasi bahwa *wakamono kotoba* berbeda dari ragam bahasa slang dikarenakan hanya anak muda yang sering menggunakannya. bahasa slang bersifat rahasia dalam kelompok tertentu saja (KBBI), sedangkan *wakamono kotoba* tidak bersifat rahasia dan penggunaannya tidak berdasarkan kelompok tertentu melainkan usia.

Variasi bahasa *wakamono kotoba* ini mendapat perhatian khusus dari peneliti ranah sosiolinguistik ketika *kogyaru kotoba* 'bahasa siswi SMA' muncul. Menurut Yonekawa (dalam Shirin, 2016:43) bahasa anak muda lahir dari penerimaan peradaban barat pada era *meiji* serta meningkatnya kesempatan bagi anak perempuan untuk menerima pendidikan. *Wakamono kotoba* bersifat dinamis dan tidak tetap, Tanaka (dalam Sujianto, 2007) para remaja cenderung menciptakan *singo* yang artinya *istilah baru* atau disebut juga *ryuukogo* yang artinya *istilah populer*, hal ini menjadi pelopor maraknya penggunaan *wakamono kotoba* yang terus bermunculan dari waktu ke waktu.

(Masakazu 2003:72) Berpendapat bahwa perkembangan *shingo* atau istilah baru ini menimbulkan masalah bagi *audience* yang kebingungan dan tidak mengerti apa yang sedang penutur ucapkan, hal ini menuntut para *Audience* untuk bertanya ataupun mencari informasi tentang kata tersebut. Oleh sebab itu diperlukan penelitian tentang *wakamono kotoba* dari tahun ke tahun demi mengimbangi perkembangan bahasa yang terjadi selanjutnya. Hal ini sejalan dengan teori komunikatif, dimana tidak hanya melibatkan pengetahuan kode bahasa, akan tetapi juga dengan pengetahuan sosial dan kebudayaan yang dimiliki penutur untuk membantu mereka menggunakan dan menginterpretasikan bentuk-bentuk linguistik (Astriani, 2018:2).

Sumber data pada penelitian ini adalah daftar istilah baru pada bagan konten dalam majalah daring *numan.tokyo* berupa *yougo-shuu* 用語集 yang artinya *glosarium* atau

kamus kata. Halaman ini berisi daftar list kata atau istilah baru yang muncul dan populer dikalangan masyarakat yang terus diperbarui sampai saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan proses pembentukan beserta makna dari *wakamono kotoba* berdasarkan data yang didapat dari situs web majalah online *numan.tokyo*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian bahasa adalah gejala bahasa berupa kata-kata. Oleh karena itu penelitian bahasa harus memuat gejala yang ada sesuai dengan kenyataan. Dengan demikian deskripsi yang dibuat akan sangat bermakna karena berupa pendeskripsian kenyataan yang ada. Sumber data yang digunakan adalah glosarium daftar istilah baru situs web majalah daring *numan.tokyo*. Majalah daring *numan.tokyo* memuat informasi terbaru seputar hiburan, serta informasi mengenai istilah baru yang bermunculan dan populer dalam internet.

Data berupa kata beserta contoh kalimat yang merupakan unggahan tahun 2023, karena sampai saat ini data kata dan istilah terbaru dan sudah lengkap adalah data tahun 2023. Pengumpulan data *wakamono kotoba* yang akan diteliti yaitu menggunakan teknik pustaka atau dokumentasi. Data diambil dari daftar istilah baru pada situs web majalah daring *numan.tokyo*, data yang diambil merupakan terbitan atau unggahan satu tahun terakhir yaitu tahun 2023. data berupa kata-kata beserta beberapa contoh kalimat atau transkripsi percakapan yang mengandung *wakamono kotoba* dalam situs majalah daring *numan.tokyo*. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Teknik ini adalah teknik menganalisis dengan pembahasan suatu informasi tertulis dengan mendalam (Asfar & Taufan 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mengetahui *wakamono kotoba* apa saja yang terdapat pada majalah daring *numan.tokyo* unggahan 2023, perlu diketahui apakah kata tersebut merupakan jenis kata *wakamono kotoba* atau bukan. Identifikasi dilakukan dengan melihat aspek apakah kata tersebut termasuk kedalam ciri karakteristik *wakamono kotoba* seperti yang sudah dijelaskan pada bab kajian pustaka.

Pada situs majalah daring *numan.tokyo* terdapat temuan 51 istilah baru dari 207 unggahan kata glosarium selama rentang waktu tahun 2023. Setelah melakukan penyaringan pada istilah baru tersebut, didapatkan sebanyak 25 istilah baru yang termasuk dalam karakteristik *wakamono kotoba*. Hasil temuan *wakamono kotoba* ini dianalisis sesuai

dengan rumusan masalah yaitu : (1) proses pembentukannya berdasarkan teori Masakazu dan Yonekawa, dan (2) maknanya secara semantik bersama dengan contoh kalimat, percakapan, atau wacana dari penggunaan *wakamono kotoba* tersebut.

Shakuyou

Pembentukan *wakamono kotoba* dengan meminjam kosakata dari bahasa asing. Dalam bahasa Jepang, kata-kata serapan dari bahasa asing sering diubah agar sesuai dengan struktur fonetis bahasa Jepang serta ditulis dalam *katakana*, yang merupakan sistem penulisan untuk kata-kata asing dalam bahasa Jepang. Data yang termasuk kedalam *shakuyou* yaitu kata yang mengandung unsur Bahasa asing.

Tabel 1 Daftar *wakamono kotoba* yang termasuk *shakuyou*

No	Wakamono Kotoba	Kelas kata	Kata Penyusun	Makna
1	オールバック (<i>oorubakku</i>)	N	<i>All back</i>	Model rambut terhempas kebelakang
2	ディスる (<i>disuru</i>)	V	<i>Diss, -する (suru)</i>	mengejek, menghina
3	メンケア(<i>menkea</i>)	N	<i>Mental helath care</i> (Inggris)	Perawatan kesehatan mental (ringan)
4	リムる (<i>rimuru</i>)	V	<i>Remove</i> (<i>unfollow</i>), -する (<i>suru</i>)	Menghapus pertemanan (media sosial)
5	気にピ (<i>kinipi</i>)	N	気になる (<i>kininaru</i>), ピープル(<i>pi-puru</i>)	seseorang yang membuat penasaran
6	リンクコーデ (<i>rinku koodo</i>)	N	<i>Link Coordinate</i> (Inggris)	kordinasi pakaian
7	コーデ紹介 (<i>kode shouka</i>)	N	<i>Coordinate</i> , 紹介 (<i>shouka</i>)	Perkenalan tentang koordinasi pakaian
8	レスバ (<i>Resuba</i>)	N	<i>Response battle</i> (Inggris)	Pertarungan balasan (debat dalam internet)
9	ディスる (<i>dizuru</i>)	V	ディズに-(<i>dizunii</i>), -する(<i>suru</i>)	berwisata ke <i>Disneyland</i>
10	バ畜 (<i>bachiku</i>)	N	<i>Arbeit</i> (Jerman) , 畜(<i>chiku</i>)	Budak dari tempat kerja paruh waktu

Keterangan

N : Nomina

V : Verba

Adj : Adjektiva

Berikut ini adalah penjelasan lima data temuan *wakamono kotoba* dengan pembentukan *shakuyou* sebagai representasi data lainnya.

オールバック(*oorubakku*)

Kata *oorubakku* populer setelah *music video* yang dibuat oleh *Vocaloid P Yukopi* dengan judul 強風オールバック(*kyoufu oorubakku*) diunggah pada tanggal 15 maret 2023. *Music video* dengan 95 juta pemutaran tersebut memiliki visual yang unik dimana anak kecil dengan tas di punggung yang keluar rumah saat cuaca angin kencang. Video tersebut populer dan banyak konten *creator* membuat video parodi menggunakan lagu tersebut, atau meng-cover music milik *Vocaloid P Yukopi* tersebut.

Kata オールバック (*oorubakku*) merupakan kata serapan bahasa Inggris yang terdiri dari gabungan dua kata yaitu adjektiva *all* 'semua', dan verba *back* 'belakang'. *All-back* diubah agar sesuai dengan struktur fonetis bahasa Jepang serta ditulis dalam *katakana*, menjadi オールバック (*oorubakku*). Makna untuk frasa *all back* tidak terdapat dalam kamus Bahasa Inggris, oleh karena itu makna yang digunakan adalah makna penyusun kata, yaitu adjektiva *all* 'semua' dan verba *back* 'belakang'. Dua kata ini mengacu pada objek "rambut kepala" dalam konteks lirik maupun video musik 強風オールバック(*kyoufu oorubakku*). Maka dari itu makna akhir dari kata *oorubakku* yaitu makna istilah "rambut yang terhempas kebelakang".

Tabel 2 Segmentasi kata dari kalimat (1)

風	に	あおられ	すぎて	ずっと	オールバック	に	なった
<i>kaze</i>	<i>ni</i>	<i>aorare</i>	<i>sugite</i>	<i>zutto</i>	<i>oorubakku</i>	<i>ni</i>	<i>natteta</i>
Oleh angin		ditiup	berlebihan	Terus menerus	' <i>all back</i> '		Telah menjadi
Tertiup angin terus-menerus, rambutku menjadi terhempas kebelakang							

Kalimat ini menyatakan bahwa subjek terdorong oleh angin secara berlebihan, yang menyebabkan rambutnya berubah menjadi gaya *all-back* (rambut tertarik ke belakang) dan berlangsung terus-menerus.

ディスる (*disuru*)

ディスる (*disuru*) berasal dari kata "*diss*" yang merupakan kata slang bahasa Inggris yang berarti 'mengejek' atau 'menghina' (kamus *merriam-webster*). ディス (*disu*) adalah transkripsi fonetik dari "*diss*" kedalam Bahasa Jepang dan ditulis dalam *katakana*. Bentuk ディス ini

berfungsi sebagai *gokan*, yang kemudian diubah menjadi kata kerja bahasa Jepang dengan penambahan akhiran る(*ru*).

る(*ru*) adalah akhiran yang sering digunakan untuk membentuk kata kerja dalam bahasa Jepang, terutama untuk kata kerja golongan 1 (五段動詞, *godan-doushi*). Dengan penambahan る, kata デイスる menjadi kata kerja aktif dalam bahasa Jepang dengan makna gramatikal 'mengejek' atau 'menghina'. Kalimat ini adalah pernyataan dalam bahasa Jepang yang menunjukkan ketidaksukaan atau ketidaksetujuan terhadap tindakan mengejek idola seseorang.

Tabel 3 Segmentasi kata dari kalimat (2)

推し	を	ディスる	やつ	は	許せん	!
<i>Oshi</i>	<i>Wo</i>	<i>Disuru</i>	<i>yatsu</i>	<i>wa</i>	<i>yurusen</i>	
Idola	Yang mengejek		Orang		Tidak bisa dimaafkan	(Tanda seru)
Orang yang mengejek idolaku tidak bisa dimaafkan!						

Secara keseluruhan, kalimat ini menyampaikan bahwa pembicara sangat melindungi dan menghargai idolanya, dan tindakan mengejek idola tersebut adalah hal yang tidak dapat diterima dalam pandangan pembicara.

メンケア(*menkea*)

Asal usul munculnya istilah ini adalah berkaitan dengan istilah populer yang sudah ada sebelumnya yaitu メンヘラ (*menhera*) yang merupakan singkatan dari kata メンタルヘルス (*mentaru herusu*) "mental health" yang berarti 'kesehatan mental'. Namun dalam bahasa Jepang, *menhera* lebih kepada "kesehatan mental yang tidak stabil".

メンケア(*menkea*) adalah singkatan dari kata serapan bahasa Inggris berupa "mental helath care" yang berarti 'perawatan kesehatan mental'(makna frasa), kata ini mengacu pada kegiatan menenangkan atau merawat kondisi mental yang lemah.

Meskipun dapat mencakup perawatan yang lebih serius pada bidang psikiater, namun dalam penggunaan bahasa gaul internet, istilah ini lebih sering digunakan untuk menggambarkan bentuk perawatan yang ringan untuk mengatasi rasa sedih atau tertekan, seperti kegiatan menikmati makanan kesukaan, menonton film, membaca komik, bernyayi atau menghabiskan waktu bersama teman.

バ畜 (*bachiku*)

バ畜 (*bachiku*) merupakan *wakamono kotoba* yang terinspirasi dari kata 社畜 (*syachiku*). Kata *syachiku* merupakan frasa dari dua nomina 社(*sha*) 'perusahaan' dan 畜 (*chiku*) 'hewan ternak' sehingga arti dari kata *syachiku* adalah 'hewan ternak perusahaan'

dalam artian lain yaitu 'budak perusahaan'.

Sedangkan kata バ畜 (*bachiku*) adalah mengganti kata 'perusahaan' dengan kata 'kerja paruh waktu' yaitu バイト (*baito*) yang merupakan kata serapan bahasa Jerman *arbeits* 'kerja paruh waktu', silabel バ (*ba*) digunakan untuk mewakili kata *baito*, kemudian digabungkan dengan kata 畜 (*chiku*) menjadi frasa nomina バ畜 (*bachiku*). Makna yang digunakan adalah makna penyusun kata, yaitu 'budak dari tempat kerja paruh waktu'.

Contoh Percakapan :

Berdasarkan percakapan di atas, menyatakan bahwa subjek (pembicara) merasa bahwa dirinya sepenuhnya telah menjadi budak tempat bekerja paruh waktu dan mengungkapkan hal ini dengan nuansa personal. Kata バ畜 (*bachiku*) merujuk pada nomina orang yaitu 'diri sendiri'.

気にピ (*kinipi*)

気にピ (*kinipi*) merupakan bentuk singkat dari penggabungan verba 気になる (*kininaru*) yang berarti 'tertarik' atau 'penasaran', dan ピ (*pi*) yang merupakan singkatan kata serapan dari bahasa Inggris berupa nomina *people* yang berarti 'orang', menjadi frasa nomina 気になるピ-プル (*Kininaru pi-puru*) yang berarti 'seseorang yang aku tertarik/penasaran'. Ungkapan ini mengandung arti bahwa subjek memiliki perasaan tertentu (rasa suka atau penasaran) terhadap seseorang.

Dalam budaya pop Jepang, istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan perasaan awal terhadap seseorang yang belum tentu menjadi pasangan romantis, tetapi lebih kepada orang yang membuat si pembicara tertarik atau penasaran.

Kata ピ (*pi*) mewaliki kata ピ-プル (*pi-puru*) 'orang'. Trend penyingkatan pada kata serapan *pi-puru* menjadi *pi* berawal dari kata populer tahun 2015 berupa frasa パリピ (*paripi*) yang berarti 'orang yang suka berpesta', lalu munculah istilah serupa seperti :

- 推しピ (*oshipi*) yang berarti 'orang yang diidolakan'
- 好きピ (*sukipi*) yang berarti 'orang yang disukai'.

Tabel 4 Segmentasi kata dari kalimat (11)

気にピ	に	ランチ	誘われた	んだ	が
<i>Kinipi</i>	<i>ni</i>	<i>ranchi</i>	<i>sasowareta</i>	<i>Nda</i>	<i>ga</i>
'Orang yang di kepo-in'	oleh	Makan siang		Diajak/diundang	

Tau nggak, dia (gebetan) mengundangku makan siang bareng

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pembicara mengungkapkan ekspresi

terkejut yang disebabkan oleh ajakan makan siang bersama dari seseorang yang disukainya atau seseorang yang membuatnya penasaran. Kata 気にピ (kinipi) dalam kalimat merupakan kata ganti orang ke-tiga.

Shouryaku

Pembentukan *wakamono kotoba* dengan cara pelepasan sebagian atau beberapa unsur kata sehingga terbentuk kata dengan cara pengucapan yang baru sebagai perwakilan dari kata asli. Pelepasan unsur kata bisa berupa bagian depan, tengah ataupun belakang dari suatu kata.

Tabel 5 Daftar *wakamono kotoba* yang termasuk dalam *shouryaku*

No	Wakamono Kotoba	Kelas kata	Kata Penyusun	Makna
1	なるはや (<i>naruhaya</i>)	Adj	なるべく (<i>narubeku</i>), 早く (<i>hayaku</i>)	Secepat mungkin
2	エグち (<i>eguchi</i>)	Adj	エグい (<i>egui</i>), レベルが違 う (<i>reberu ga chigau</i>)	Kehebatan berada pada tingkat yang berbeda
3	レスバ (<i>Resuba</i>)	N	<i>Response battle</i> (Inggris)	Pertarungan balasan (debat dalam internet)
4	メンケア (<i>menkea</i>)	N	<i>Mental helath care</i> (Inggris)	Perawatan kesehatan mental (ringan)
5	だるう (<i>daruu</i>)	Adj	だるい (<i>darui</i>)	Malas, lesu
6	ディズる (<i>dizuru</i>)	V	ディズに- (<i>dizunii</i>), -する (<i>suru</i>)	berwisata ke <i>Disneyland</i>
7	リムる (<i>rimuru</i>)	V	<i>Remove (unfollow)</i> , - する (<i>suru</i>)	Menghapus pertemanan (media sosial)
8	気にピ (<i>kinipi</i>)	N	気になる (<i>kininaru</i>), ピープル (<i>pi-puru</i>)	seseorang yang membuat penasaran
9	リンクコーデ (<i>rinku koode</i>)	N	<i>Link Coordinate</i> (Inggris)	kordinasi pakaian
10	コーデ紹介 (<i>kode shoukaï</i>)	N	<i>Coordinate</i> , 紹介 (<i>shoukaï</i>)	Perkenalan tentang koordinasi pakaian
11	バ畜 (<i>bachiku</i>)	N	<i>Arbeit</i> (Jerman), 畜 (<i>chiku</i>)	Budak dari tempat kerja paruh waktu

Berikut ini adalah penjelasan empat data temuan *wakamono kotoba* dengan

pembentukan *shoryaku* sebagai representasi data lainnya.

なるはや (*naruhaya*)

Kata *なるはや* (*naruhaya*) adalah hasil dari penggabungan dua bagian kata yang merupakan bentuk pelepasan dari ungkapan yang lebih panjang dalam bahasa Jepang. kata *なる* (*naru*) terbentuk karena proses pelepasan unsur pada bagian belakang kata asli, yaitu kata *なるべく* (*narubeku*) yang artinya 'sebisa mungkin' atau 'secepat mungkin'. Secara semantik, *なる* mempertahankan makna dari 'sebisa mungkin', digunakan untuk menunjukkan urgensi untuk segera melakukan sesuatu.

はや (*haya*) adalah pelepasan bagian belakang dari *早く* (*hayaku*), yang berarti 'cepat' atau 'segera'. Secara semantik, *はや* menekankan kecepatan atau urgensi. Dalam kata *なるはや* mengandung makna bahwa tindakan tersebut harus dilakukan secepat mungkin.

Tabel 6 Segmentasi kata dari kalimat (14)

この	プレゼン	資料	を	なるはや	で	作って	ほしい
<i>Kono</i>	<i>purezen</i>	<i>shiryō</i>	<i>wo</i>	<i>naruhaya</i>	<i>de</i>	<i>Tsukutte</i>	<i>hoshii</i>
Ini	Presentasi	Bahan		Secepat mungkin		membuatkan	ingin
saya ingin kamu membuat data presentasi ini secepat mungkin							

Kalimat ini adalah permintaan agar seseorang segera membuat materi presentasi dengan urgensi. Struktur kalimat ini informal digunakan dalam situasi yang tidak terlalu formal, seperti di antara rekan kerja atau teman.

エグち (*eguchi*)

エグち (*eguchi*) berasal dari bentuk dasar kata *エグい* (*egui*), yang juga merupakan istilah slang dalam bahasa Jepang. *エグい* (*egui*) dalam bahasa Inggris memiliki arti "awesome, amazing, incredible, cool", dalam bahasa Indonesia artinya 'luar biasa, hebat atau keren' (baik secara fisik maupun emosional).

ち (*chi*) pada akhir kata merupakan bentuk simbol untuk merujuk pada istilah *レベルが違う* (*reberu ga chigau*) yang artinya 'levelnya berbeda'. Frasa ini digunakan untuk menambahkan nuansa lebih atau berada pada tingkat yang lebih tinggi.

Jadi *エグち* (*eguchi*) memuat makna perluasan yaitu kalimat *エグいのレベルが違う* (*egui no reberu ga chigau*) yang berarti 'kehebatannya berada pada tingkat yang berbeda'. Terdapat kata lain dengan akhiran *ち* (*chi*) seperti *かわち* (*kawachi*) yang merupakan singkatan dari *かわいいのレベルが違う* (*kawai no reberu ga chigau*) yang berarti 'kecantikan pada level yang berbeda (lebih tinggi)'.

Percakapan di atas menyatakan kekaguman yang kuat terhadap kualitas atau kesempurnaan dari sebuah pertunjukan yang melibatkan idola favorit, dengan

menggunakan bahasa slang エグち (*eguchi*) untuk menekankan betapa menakjubkannya pertunjukan tersebut.

Tabel 7 Segmentasi kata dari kalimat (15)

今回	の	推し	舞台	の	完成度	が	エグち
<i>Konkai</i>	<i>no</i>	<i>Oshi</i>	<i>butai</i>	<i>no</i>	<i>kansei-do</i>	<i>ga</i>	<i>eguchi</i>
Kali ini		Idola	pertunjukan		Tingkat kesempurnaan		Sangat luar biasa
Tingkat kesempurnaan dari pertunjukan idola favorit kali ini sangat luar biasa.							

Kata エグち (*eguchi*) mengacu pada kata 完成度 (*kansei-do*), yang berarti 'tingkat kesempurnaan yang berada pada level yang berbeda atau lebih tinggi'.

レスバ (*Resuba*)

レスバ (*Resuba*) merupakan *wakamono kotoba* internet berupa frasa dari bahasa asing (Inggris) berupa *response battle*, yang berarti 'perang respon'. Kata *response battle* diserap kedalam bahasa Jepang dengan ketentuan penulisan menggunakan *katakana* menjadi レスポンスバトル (*resuponsu batoru*), kemudian terjadi pelepasan unsur kata bagian akhir berupa レス (*Resu*) dan バ (*ba*) menjadi レスバ (*Resuba*). *Response battle* merujuk pada perdebatan yang biasanya terjadi dalam platform online saja (seperti kolom balasan).

Topik dari kalimat di atas yaitu mengungkapkan keterkejutan pembicara tentang suatu kejadian yang tidak disadari sebelumnya.

Tabel 8 Segmentasi kata dari kalimat (20)

知らない	うちに	レスバ	勃発	してて	引いた
<i>Shiranai</i>	<i>uchi ni</i>	<i>resuba</i>	<i>boppatsu</i>	<i>sitete</i>	<i>hiita</i>
Tidak mengetahui	Ketika	Perang balasan	Pecah/meletus		Menarik/mundur
Tiba-tiba terjadi ledakan adu argument dan aku mundur					

Kalimat ini, secara morfosemantik, menyampaikan bahwa pembicara tanpa sadar menemukan bahwa perdebatan sengit telah terjadi dalam percakapan daring, dan dia merasa tidak nyaman atau terkejut dengan situasi tersebut.

だるう (*daruu*)

だるう (*daruu*) merupakan bentuk singkat dari hasil penulisan lewat kibor pada *smartphone* atau komputer karena unsur efisiensi dan kemudahan.

kata ini berasal dari kata slang adjektifa だるい (*darui*) yang berarti 'malas,' 'lelah,' atau

'lesu', dengan pemenggalan di akhir kata berupa い (i) menjadi kata だる (daru). Penambahan u kecil di akhir kata merupakan hasil produk dari penggunaan kibor pada tulisan media elektronik seperti *handphone* dan komputer, sedangkan artinya tidak berubah.

Secara sederhana, kalimat (16) terdapat penggunaan *wakamono kotoba* yang merupakan ungkapan ekspresi di awal kalimat, mengungkapkan perasaan pembicara Y-san yang merasa sangat lemas, lesu, dan tidak ingin melakukan apapun.

Konkou

Pembentukan *wakamono kotoba* dengan penggabungan dua kata atau lebih menjadi satu kata atau frasa baru. Penggabungan bisa berupa antar dua kata Bahasa Jepang, dua kata Bahasa asing ataupun antara Bahasa Jepang dengan Bahasa asing.

Tabel 9 Daftar *wakamono kotoba* yang termasuk dalam *konkou*

No	Wakamono Kotoba	Kelas kata	Kata Penyusun	Makna
1	砂糖対応 (<i>satou taiou</i>)	N	砂糖 (<i>satou</i>), 対応 (<i>taiou</i>)	pelayanan semanis gula
2	特級呪物 (<i>tokkyuu jubutsu</i>)	N	特級 (<i>tokkyuu</i>), 呪物 (<i>ju, butsu</i>)	benda yang sangat terkutuk
3	爆誕 (<i>bakutan</i>)	N	爆 (<i>baku</i>), 誕 (<i>tan</i>)	kemunculan yang dramatis
4	なるはや (<i>naruhaya</i>)	Adj	なるべく (<i>narubeku</i>), 早く (<i>hayaku</i>)	Secepat mungkin
5	エグち (<i>eguchi</i>)	Adj	エグい (<i>egui</i>), レベルが違う (<i>reberu ga chigau</i>)	Kehebatan berada pada tingkat yang berbeda
6	レスバ (<i>Resuba</i>)	N	<i>Response battle</i> (Inggris)	Pertarungan balasan (debat dalam internet)
7	メンケア (<i>menkea</i>)	N	<i>Mental helath care</i> (Inggris)	Perawatan kesehatan mental (ringan)
8	だるう (<i>daruu</i>)	Adj	だるい (<i>darui</i>)	Malas, lesu
9	気にピ (<i>kinipi</i>)	N	気になる (<i>kininaru</i>),	seseorang yang

			ピープル(<i>pi-puru</i>)	membuat penasaran
10	リンクコーデ (<i>rinku koodē</i>)	N	<i>Link Coordinate</i> (Inggris)	kordinasi pakaian
11	コーデ紹介 (<i>kode shoukai</i>)	N	<i>Coordinate, 紹介</i> (<i>shoukai</i>)	Perkenalan tentang koordinasi pakaian
12	バ畜 (<i>bachiku</i>)	N	<i>Arbeit</i> (Jerman) , 畜(<i>chiku</i>)	Budak dari tempat kerja paruh waktu

Yomikae

Pembentukan *wakamono kotoba* dengan mengubah cara baca huruf kanji dari *onyomi* ke *kunyomi* atau sebaliknya. *Wakamono kotoba* ini sudah jarang ditemukan karena penggunaan Bahasa asing terutama Bahasa Inggris menjadi sangat populer dan dianggap lebih *trendy* dikalangan anak muda di Jepang.

Wakamono kotoba dari *yomikae* pada situs web majalah daring unggahan 2023 hanya terdapat satu data yaitu :

アオハル (*Aoharu*)

アオハル (*Aoharu*) merupakan *kun-yomi* dari kata 青春 (*seishun*) 'masa muda'. 青 (*ao*) 'biru'. Secara konotatif, kata ini sering digunakan untuk melambangkan "masa muda, kepolosan, atau sesuatu yang segar". Dalam budaya Jepang, warna biru sering kali diasosiasikan dengan masa muda yang masih penuh harapan dan potensi.

春 (*haru*) 'musim semi'. Secara tradisional melambangkan awal kehidupan baru, kebangkitan, dan masa muda. Ini adalah ketika alam mulai hidup kembali setelah musim dingin, yang sering dikaitkan dengan energy, pertumbuhan, dan semangat baru.

Dalam hal ini, アオハル menggambarkan 'semangat dan kebahagiaan yang terkait dengan masa muda', mirip dengan konsep nostalgia terhadap masa-masa remaja yang penuh gairah dan kegembiraan. Penggunaan *katakana* memberikan kesan lebih kontemporer dan menjadikan bagian dari slang modern di kalangan remaja Jepang.

ktr (*kitakore*)

Ktr (*kitakore*) merupakan salah satu *wakamono kotoba* dengan pembentukan *kashirajika* atau inisialisasi, istilah ini hanya terdapat pada percakapan internet. Simbol penyingkatan istilah ini terdiri dari dua kata yaitu *kita* (telah datang) yang merupakan bentuk lampau dari kata *kuru* (datang). Dan kata tunjuk *kore* (ini). Gabungan dua kata tersebut menjadi *kitakore* yang berarti 'ini dia' atau 'akhirnya datang'.

Kalimat ini adalah ungkapan informal dalam bahasa Jepang yang menunjukkan

antusiasme dan kepuasan terhadap suatu keputusan dalam konteks anime, terutama tentang pilihan pengisi suara (*seiyuu*) dimana karakter A diisi suara oleh B-san, yang dianggap sebagai pilihan sempurna, dan memastikan bahwa anime tersebut akan menjadi luar biasa.

てえてえ (*tee tee*)

てえてえ (*tee tee*) adalah penulisan fonetis yang berasal dari adjektiva 尊い (*toutoi*), yang berarti 'berharga', 'agung' atau 'menghormati'. Digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang sangat dihormati atau bernilai secara emosional.

Dalam bahasa Jepang, sering kali terjadi perubahan pelafalan kata sebagai bentuk ekspresi atau pengucapan yang lebih emosional atau imut. Dalam hal ini, pelafalan kata *toutoi* diubah menjadi *teete* (mengikuti pelafalan singkatan *toutoi* menjadi TT pada kibor) untuk menonjolkan rasa kekaguman yang lebih informal.

Secara semantik, てえてえ (*tee tee*) digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang sangat menyentuh atau menggemaskan, terutama dalam konteks hubungan antar karakter dalam anime, manga, atau fandom. Istilah ini digunakan ketika seseorang merasa sangat tersentuh oleh interaksi atau adegan yang membuat hati merasa hangat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada situs majalah daring *numan.tokyo* terdapat temuan 51 istilah baru dari 207 unggahan kata glosarium selama rentang waktu tahun 2023. Setelah melakukan penyaringan pada istilah baru tersebut, didapatkan sebanyak 25 istilah baru yang termasuk dalam karakteristik *wakamono kotoba*. Hasil temuan *wakamono kotoba* ini dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yaitu : (1) proses pembentukannya berdasarkan teori Masakazu dan Yonekawa, dan (2) maknanya secara semantik bersama dengan contoh kalimat, percakapan, atau wacana dari penggunaan *wakamono kotoba* tersebut.

Hasil temuan sebanyak 25 data *wakamono kotoba* memiliki proses pembentukan sesuai dengan teori Yonekawa (1997). Yaitu 9 cara dari total 14 cara diantaranya *shakuyou*, *shoryaku*, *konkou*, *yomikae*, *mojiri*, *dajare*, *kahirajika*, *doushi no hasei*, *keiyoushi/keiyoudoushi no hasei*. Sedangkan *touchi* (memablik unsur kata), *iikae* (mengubah pengucapan ke Bahasa asing), *meishi no hasei* (derivasi nomina), *doushi no fukugou* dan *oto no tenka* (perubahan pelafalan) tidak terdapat pada 25 temuan dalam situs web majalah daring *numan.tokyou*.

Dari total 25 data, 13 adalah kata yang menggunakan makna leksikal, referensial, istilah dan makna konotatif, dan 12 data adalah penggabungan kata (frasa) menggunakan makna *futsuu no ku*, *rengo*, dan *kan-yoku*

SIMPULAN

Pada penelitian ini yaitu proses pembentukan *wakamono kotoba* yang terdapat dalam situs web majalah daring *numan.tokyo* unggahan tahun 2023 mendapatkan temuan 25 data yang termasuk *wakamono kotoba* dari 51 istilah baru. Proses pembentukan *wakamono kotoba* yang digunakan dari 25 data temuan tersebut yaitu 9 cara pembentukan kata dari 14 cara yang dikemukakan oleh Yonekawa (1997) , diantaranya yaitu : 1) *Shakuyou* dengan 10 kata mengandung unsur bahasa asing (9 kata bahasa Inggris dan 1 bahasa Jerman). 2) *Shoryaku* dengan 11 kata yang termasuk dalam pelepasan unsur kata. 3) *Konkou* dengan 12 frasa yang merupakan gabungan dari beberapa kata. 4) *Yomikae* dengan 1 kata yang mengubah cara bacanya dari *on-yomi* menjadi *kun-yomi*. 5) *Mojiri* dengan 1 kata yang menggunakan parodi visual dari sebuah kanji. 6) *Dajare* dengan 1 *wakamono kotoba* dengan serangkaian kata yang hamper mirip. 7) *Kashirajika* dengan 4 kata yang merupakan bentuk inisialisasi dari suatu kata menjadi bentuk alfabet atau huruf. 8) *Doushi no hasei* dengan 3 kata verba turunan. 9) *Keiyoushi / keiyoudoushi no hasei* dengan 2 kata adjektiva turunan.

Wakamono kotoba hasil temuan 25 data menggunakan makna kata yaitu 9 *wakamono kotoba* dengan makna leksikal, 2 *wakamono kotoba* dengan makna referensial (mengacu kepada nama barang atau istilah khusus), 1 *wakamono kotoba* dengan makna istilah dan 1 *wakamono kotoba* dengan makna konotatif. Makna frasa yang ditemukan yaitu *futsuu no ku* sebanyak 6 frasa, *rengo* 5 *wakamono kotoba*, dan 1 makna *kan-yoku*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, I. T., & Taufan, I. (2019). *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*. no January, 1-13.
- Alaalexandro, R. 2008. *Analisis Wakamono kotoba Bahasa Jepang Studi Kasus Komik Detektif Conan*. Universitas Sumatera Selatan.
- Astriani, E. 2018. *Kompetensi Komunikatif*. Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia
- Barseghyan, L. 2014. *On some aspects of Internet Slang*. Yerevan State University.
- Bomodo A. 2009. *Computer-Mediated Communication for Linguistics and Literacy: Technology and Natural Language Education*. University of Hongkong.
- Chaer, A., & Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Focsenau, Anca. 2009. *Some Aspects of The Language of Young People in Japan*. Dalam *Analele Universității București Limbi Si Literaturi Străine*. Partea a II-a. București.

- lino, Masakazu *et al.*, 2003. *Shinsedai no gengogaku-shakai, bunka, hitto wo tsunagumono*. Tokyo: Kuroshio.
- Kazuyuki Matsumoto, Yusuke Konishi, Hidemichi Sayama dan Fuji Ren. 2011. Analysis of *Wakamono kotoba* Emotion Corpus and Its Application in Emotion Estimation. International Journal of Advanced Intelligence.pp.1-24.
(<http://aia-i.com/ijai/sample/vol3/no1/1-24.pdf>.)
- Kindaichi, Haruhiko. 1987. *Kamus Kokugo Daijiten*. Tokyo : Gakken
- Mael, Masilva Raynox. 2016. *Analisis Lirik Lagu "Honjitsu wa Seiten Nari" -Tinjauan dalam Fonologi dan Morfologi Bahasa Jepang-*. Jurnal Asa,(Online), Vol.3,
(<https://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2541>)
- Matsumoto, Kazuyuki, *et al.*, 2011. *Analysis of Wakamono Kotoba Emotion Corpus and Its Application in Emotion Estimation*. International Journal of Advanced Intelligence, Volume 3, Number 1.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. *Numan.tokyo* (<https://numan.tokyo/>).
- Sudjianto. 2007. *Bahasa Jepang Dalam Konteks Sosial Dan Kebudayaanannya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutedi, D. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Dalam Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Kesaint Blanc. Jakarta.
- Shirin, R. 2016. *Gendai Nihongo No Wakago No Kenkyuu*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yonekawa, Akihiko. 1998. *Wakamono kotoba wo Kagakusuru*. Meiji Shoin.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang. FBS UNP Press Padang.